

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk menjelaskan secara representatif terkait konotasi, denotasi, dan mitos apa saja yang ada dalam film *Imperfect: Karier, Cinta, dan Timbangan*. Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan penanda yang ada pada film *Imperfect: Karier, Cinta, dan Timbangan* sesuai dengan analisis semiotika Roland Barthes pada setiap scene dalam film yang diteliti. Sehingga mampu memberikan hasil secara terperinci setelah dilakukannya analisis penelitian.

Penelitian kualitatif tidak mengadakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi menggunakan sebuah analisis dengan menggunakan teori sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud memberikan penafsiran tentang penelitian yang sedang dianalisis<sup>1</sup>. Biasanya penelitian kualitatif lebih menekankan pada data berupa analisis deskriptif terhadap suatu permasalahan. Sehingga argumentasi yang mendasar dan ilmiah dapat digunakan untuk memperjelas hasil dari analisis tersebut.

Penelitian ini juga tidak terlepas dengan referensi dari beberapa artikel ilmiah dan jurnal ilmiah untuk membantu dalam proses penemuan dari permasalahan penelitian ini. Analisis semiotika adalah cara penyampaian dari hasil penelitian dengan berdasar pada teori semiotika yang telah dipilih. Adapun analisis sendiri digunakan untuk mencari detail permasalahan dan jawaban dari sebuah penelitian yang dilakukan. Biasanya analisis muncul dari status sosial suatu keadaan yang menyebabkan atau menimbulkan sebuah pertanyaan. Sehingga peneliti mengembangkan permasalahan yang ada dengan menerapkan metode semiotika agar permasalahan yang ada dapat terjawab sesuai dengan teori semiotika yang telah dipilih.

Representasi sendiri memungkinkan seorang peneliti untuk

---

<sup>1</sup> Rahma, F. (2017). Representasi Perjuangan Perempuan dalam Film “Mona Lisa Smile” (Studi Analisis Semiotika) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). <https://journal.paramadina.ac.id/index.php/IK/article/view/178>. 5/16/2023, Pukul 08:40 WIB

memberikan gagasan dan hasil dari pengamatannya dengan tidak meninggalkan teori yang digunakan yaitu teori semiotika Roland Barthes. Diharapkan agar penelitian ini dapat memecahkan permasalahan yang sudah tertera dalam pendahuluan. Sehingga penelitian dapat diselesaikan sesuai pendekatan yang dilakukan.

## **B. Setting Penelitian**

Setting dalam penelitian ini adalah film “Imperfect: Karier, Cinta, dan Timbangan” yang berdurasi 1 jam 52 menit, dan disutradarai oleh Ernest Prakasa dan Meira Anastasia pada tahun 2019. Film ini dibintangi oleh Jessica Mila dan Reza Rahardian yang ditayangkan pada 19 Desember 2019 disuruh bioskop tanah air. Film garapan Starvision plus ini juga ditayangkan di Netflix pada 9 Juli 2020 dan di Disney plus Hotstar pada tanggal 21 Januari 2022. Film ini merupakan adaptasi dari buku dengan judul *Imperfect: A Journey to Self-Acceptance* yang kemudian dituangkan dalam film dengan judul yang sama namun dengan cerita yang berbeda.

Buku yang kemudian diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama dirilis pada Mei 2018. Buku ini sukses menerima pujian positif dari para pembacanya. Novel yang kemudian diadaptasi menjadi sebuah film ini kemudian diberi genre komedi romantis. Film ini mengambil masa pengambilan gambar terlama, yaitu selama 30 hari. Proses syuting berlangsung dari akhir Mei hingga akhir September 2019 disekitar Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

## **C. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan juga relevan dalam sebuah penelitian.<sup>2</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini khususnya adalah Produser yaitu Cand parwes Servia serta Sutradara Ernest Prakasa dan Meira Anastasia, para kru Starvision Plus yang bertugas dalam pembuatan film dan juga penulis novel film *Imperfect: Karier, Cinta, dan Timbangan*. Diharapkan nantinya mampu membantu dalam proses analisis penelitian sehingga peneliti dalam memiliki keterangan yang jelas dari pihak film itu sendiri.

Selain itu, dengan adanya subjek atau tokoh yang dijadikan sebagai sumber utama memberikan ruang untuk meningkatkan kualitas peneliti dalam meneliti topik yang dibahas. Hingga

---

<sup>2</sup> Toto Syatori, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kualitatif*, 42

keabsahan penelitian dapat tidak diragukan lagi karena sudah melalui proses yang sesuai dan memberikan argumentasi yang jelas kebenarannya. Serta penelitian dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan sumber yang ada.

Selain itu, subjek yang digunakan dalam penelitian ini juga terdiri dari audiens yang pernah menonton film ini. Diambil dari beberapa remaja yang sempat mengomentari laman akun dari Ernest Prakasa. Sebagai seorang sutradara yang sukses menyajikan film dengan begitu menyentuh hati para penonton dari segala jenis kalangan. Dengan begitu, proses penelitian dapat diselesaikan dan mampu mendapatkan hasil yang maksimal.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data sangat dibutuhkan dalam sebuah peneliti guna memberikan analisis dan menarik kesimpulan dalam penelitian. penelitian ini sumber utamanya adalah dari seluruh scene dan dialog yang menampilkan maskulinitas perempuan dengan penanda yang terdiri dari Konotasi, Denotasi, dan Mitos selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi, dan lain-lain.

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu suatu data penelitian yang diambil secara langsung dari sumber primer. Data ini diperoleh dengan cara melakukan analisis semiotika Roland Barthes dalam sebuah film. Data primer yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil dari analisis peneliti dalam memahami konotasi, denotasi, dan mitos setiap scene dalam film *Imperfect: Karier, Cinta, dan Timbangan*.

Sehingga hasilnya nanti peneliti memberikan pemahaman terkait penelitiannya dalam sebuah penjelasan per scene apa saja yang terdapat tanda denotasi, konotasi, dan mitos. Hal ini sesuai dengan teori semiotika Roland Barthes yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah suatu data penelitian yang diperoleh dari literatur dan catatan yang menyebutkan pokok permasalahan yang akan dijadikan sebagai landasan yang sifatnya teoritis sehingga bisa dijadikan bahan referensi dalam penelitian tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini nantinya adalah sebuah artikel-artikel ilmiah, jurnal, serta skripsi nasional maupun internasional. Selain itu juga dengan

---

<sup>3</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta 2002, hlm. 14

hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh pihak yang telah meneliti terkait film tersebut. Serta data yang bersumber dari media yang menayangkan film *Imperfect: Karier, Cinta, dan Timbangan*.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes dengan menentukan makna atau tanda yang terdiri dari Denotasi, Konotasi, dan Mitos. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dengan mengadakan pengamatan terhadap setiap scene yang ada pada sebuah film. Penelitian dilakukan dengan menonton film yang menampilkan maskulinitas perempuan dalam film *Imperfect: Karier, Cinta, dan Timbangan*.

##### **b. Studi Pustaka**

Melalui penelusuran literatur untuk mencari data mengenai teori-teori yang dapat mendukung penelitian ini. Seperti artikel ilmiah, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh seorang peneliti sebelum penelitian ini dilakukan.

##### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian dengan mencari data berkaitan dengan hal-hal atau variabel-variabel yang bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Teknik ini merupakan tehnik pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber tertulis seperti jurnal perempuan, tulisan-tulisan internet dan sejenisnya.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data merupakan suatu prose akhir dari penelitian kualitatif. Secara umum tujuan diadakan pengujian keabsahan data adalah sebagai simpulan yang digunakan untuk memperkuat hasil dari sebuah penelitian sehingga penelitian yang

---

<sup>4</sup> Nadiyah Ibrahim, *Manajemen Bimbingan Manasik Haji PT Gadika Medan Dalam Meningkatkan Pelayanan Jama'ah*, Skripsi: UIN Sumatera Utara, Medan, 2019, hlm. 44-45

dilakukan oleh peneliti ini bisa lebih terpercaya dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini macam-macam pengujian keabsahan data yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam hal ini, untuk menguji kredibilitas data peneliti melakukan perpanjangan pengamatan yang mana hal tersebut difokuskan pada data yang diperoleh sudah sama dengan data yang diperoleh di lapangan atau tidak. Jika sudah sesuai dan benar maka peneliti dapat mengakhiri perpanjangan pengamatan.

2. Meningkatkan ketekunan

Dalam hal ini, peneliti bisa meningkatkan ketekunan penelitian yang dilakukannya agar lebih teliti yang tujuannya adalah memastikan data agar lebih berkesinambungan. Selain itu, adanya hal ini juga bisa dijadikan peneliti untuk memeriksa penemuan yang ditemukan peneliti sehingga lebih akurat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu yang telah ditentukan. Adapun teknik pengumpulan data triangulasi sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah suatu pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa sumber yang diperoleh. Contohnya hal ini bisa dilakukan dengan pengujian data dari hasil analisis, observasi dan dokumentasi<sup>5</sup>. Misalnya dari analisis yang dilakukan peneliti yaitu kita bisa memahami setiap scene yang membahas terkait maskulinitas perempuan. Selain itu, juga dapat dicocokkan dengan isi dokumen terkait. Setelah mendapat jawaban kemudian dipilih kembali untuk menyeleksi sehingga bisa melihat atau memperoleh kesamaan atau perbedaan dari berbagai sudut pandang.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan menguji kredibilitas data dengan melakukan

---

<sup>5</sup> Aldi, R. F., & Rahmawati, L. E. (2022). Representasi Maskulinitas Dalam Film 365 Days (Analisis Semiotika Roland Barthes) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).



pengkroscekan data pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Contohnya menguji kembali data yang diperoleh dari observasi dengan analisis dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang relevan.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan waktu yang berbeda dan dilakukan secara berulang. Tujuannya untuk mencari data yang paling benar. Terkadang waktu bisa mempengaruhi keabsahan data.

d. Menggunakan bahan referensi

Referensi merupakan bahan atau data yang dapat menjadi pendukung penelitian yang dilakukan dapat berupa bukti-bukti hasil penelitian. Misalnya dokumen *autentik* atau foto-foto dan lain sebagainya.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian menggunakan teknik analisis Semiotika Roland Barthes dengan memahami pemaknaan atau penanda dalam setiap scene yang ada dalam film *Imperfect: Karier, Cinta, dan Timbangan*. Adapun tiga aspek yang akan digunakan sebagai tolak ukur analisis adalah berdasarkan Konotasi, Denotasi, dan Mitos.

1. Denotasi

Denotasi merupakan suatu hubungan antara ekspresi (*signifier*) dan konten (*signified*) dalam suatu tanda terhadap realitas *external* atau dapat dikatakan denotasi adalah makna yang paling nyata dari suatu tanda.

2. Konotasi

Konotasi merupakan pemaknaan tanda yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan pembaca dan nilai-nilai dari kebudayaannya. Roland Barthes juga mengungkapkan konsep mitos yang terletak pada tingkatan atau tahap kedua dari penandaan<sup>6</sup>.

3. Mitos

Mitos adalah bagaimana suatu kebudayaan dapat memahami berbagai aspek mengenai realitas kehidupan. Mitos pada saat ini kerap kali berhubungan dengan

---

<sup>6</sup> Prasetya, L. T. (2022). Representasi Kelas Sosial Dalam Film *Gundala* (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Audiens*, 3(3), 91-105.

maskulinitas, feminisme, kesuksesan, dan ilmu pengetahuan<sup>7</sup>. Mitos menurut Roland Barthes terletak pada tingkat kedua penandaan atau dapat dikatakan setelah terbentuknya *signifier-signifies*, tanda tersebut.



---

<sup>7</sup> Hasanah, R. R., & Ratnaningtyas, R. P. (2022). Representasi Maskulinitas Perempuan dalam Drama Korea My Name. *Komunikasiana: Journal of Communication Studies*, 4(1), 1-12.